

**PENGARUH PELATIHAN KONSELING PEMBERIAN MAKAN BAYI
DAN ANAK (PMBA) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KETRAMPILAN KADER DALAM PEMANTAUAN PERTUMBUHAN
BAYI DAN BADUTA DI PUSKESMAS KLUWUT KECAMATAN
BULAKAMBA KABUPATEN BREBES**

Siti Kholisoh¹, Agus Sartono²

^{1,2}Program S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

Pemantauan pertumbuhan merupakan kegiatan penting dalam rangka kewaspadaan gizi bayi dan balita. Posyandu merupakan strategi yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup anak. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader diantaranya melalui pelatihan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pelatihan konseling PMBA terhadap tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta di puskesmas Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Penelitian quasy eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Jumlah sampel adalah seluruh kader yang mengikuti pelatihan konseling PMBA, yaitu 36 orang kader. Data variabel pengetahuan, ketrampilan dan pelatihan konseling PMBA diperoleh dari fasilitator PMBA puskesmas Kluwut, jadi merupakan data sekunder. Normalitas distribusi data variabel diuji dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sebab data variabel pengetahuan berdistribusi tidak normal. Uji perbedaan ketrampilan sebelum dan sesudah pelatihan, dilakukan dengan menggunakan uji *t* berpasangan sebab variabel ketrampilan berdistribusi normal. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta, naik dari $48,23 \pm 9,76$ SD sebelum pelatihan menjadi $85,05 \pm 12,19$ SD. Rata-rata skor keterampilan kader naik dari $60,22 \pm 7,49$ SD sebelum menjadi $84,36 \pm 7,28$ SD sesudah pelatihan. Hasil uji membuktikan perbedaan pengetahuan bermakna pada $p = 0,000$ dan perbedaan keterampilan bermakna pada $p = 0,000$.

Pelatihan konseling PMBA meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta.

Kata Kunci : Pelatihan PMBA, pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu, Pemantauan Pertumbuhan.

INFLUENCE OF COUNSELING TRAINING OF BABY AND CHILDREN (PMBA)
CONSTRUCTION ON LEVEL OF KNOWLEDGE AND SKILL OF CADRES IN
INFANTS AND CHILDREN'S UNDER TWO YEARS OLD GROWTH
MONITORING IN KLUWUT COMMUNITY HEALTH CENTERS BULAKAMBA
SUB-DISTRICT
OF BREBES DISTRICT

Siti Kholisoh¹, Agus Sartono²

^{1,2} Nursing Undergraduate Program Faculty of Nursing and Health
University of Muhammadiyah Semarang.

Growth monitoring is an important activity in the context of infants and children's under five years nutritional precautions. Posyandu is the right strategy to keep children alive. Efforts to increase cadre knowledge and skills include through counseling feeding of infants and children (PMBA). The purpose of this research is to know the influence of PMBA counseling training to the level of knowledge and skill of cadre in monitoring infants growth and children's under two years at Kluwut Community Health Centers Bulakamba Sub-district of Brebes District.

Experimental quasy research with one group pretest posttest design study with 36 cadre sample. Data on PMBA counseling skills, knowlegde and training are obtained from PMBA facilitator of Kluwut Health Communtiy Health Centers, so it is secondary data. Normality of data distribution was tested by Kolmogorov Smirnov test. Difference test knowledge before and after training is done by using Wilcoxons test because data of knowledge variable is not normal distribution. Test the difference of skill before and after training, done by paired t-test because the skill variable is normally distributed. The significant level used is $\alpha = 0.05$.

The results showed the average score of cadre knowledge in monitoring infant growth and under two years old children, up from 48.23 ± 9.76 SD before training to 85.05 ± 12.19 SD. The average cadre skill score rose from 60.22 ± 7.49 SD before training becoming 84.36 ± 7.28 SD after training. The test results proved significant difference in knowledge at $p = 0,000$ and significant difference in skills at $p = 0,000$.

PMBA counseling training improves the level of cadre knowledge and skills in monitoring infant growth and under two years children.

Keywords: PMBA training, knowledge and skills of posyandu cadres, Growth Monitoring.

